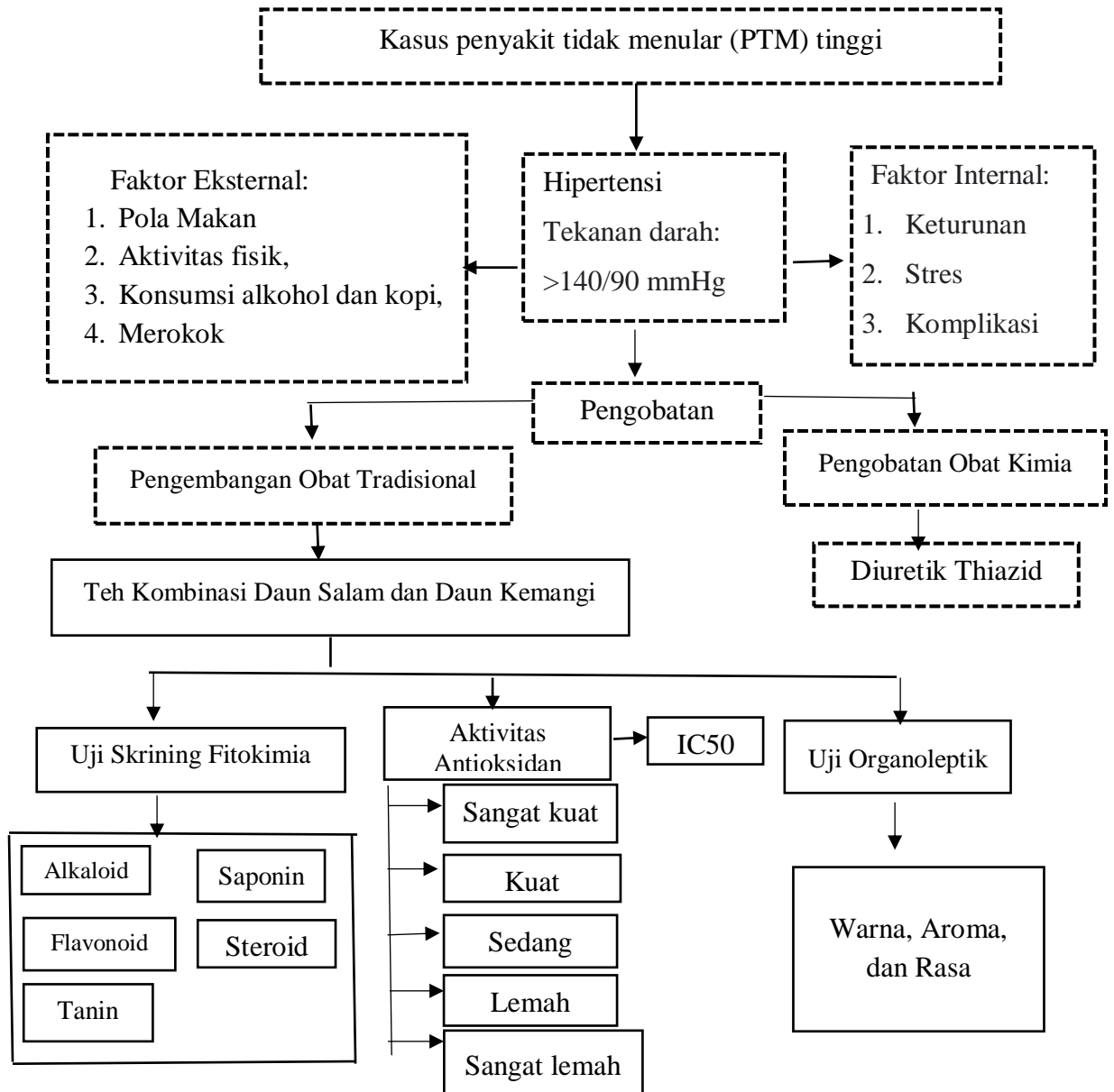


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dari penelitian ini disajikan pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan

———— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

Keterangan gambar:

Berdasarkan gambar kerangka konsep di atas menunjukkan bahwa angka penyakit tidak menular di Indonesia masih tinggi, salah satu adalah penyakit hipertensi, terindikasi penyakit hipertensi adalah lebih dari 140/90 mmHg. Faktor penyebab hipertensi dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal individu tersebut. Faktor eksternal meliputi gaya hidup yang buruk seperti mengonsumsi garam berlebih, kekurangan buah maupun sayuran, tidak melakukan olahraga teratur, mengonsumsi banyak alkohol dan kopi, dan merokok sedangkan faktor internal yaitu faktor yang dibawa sejak lahir atau keturunan, dipicu juga dari pola berpikir yang berlebih (stres) dan adanya komplikasi penyakit. Bahan alam sebagai pengobatan penyakit hipertensi adalah daun salam dan daun kemangi.

Pada penelitian ini akan mengkombinasikan kedua bahan alam tersebut dalam produk minuman teh, pengujian skrining fitokimia (alkaloid, flavonoid, tanin, saponin dan steroid) dilakukan dengan penambahan beberapa pereaksi tertentu dalam masing-masing parameter skrining fitokimia, uji aktivitas antioksidan metode DPPH dinyatakan dengan konsentrasi aktivitas antioksidan yang diuji dengan parameter IC50, dinyatakan dalam kategori sangat kuat, kuat, sedang, lemah dan sangat lemah dan dilakukan penilaian organoleptik terhadap teh kombinasi daun salam dan daun kemangi meliputi: warna, aroma, dan rasa, dengan menggunakan skala hedonik.

B. Variabel dan Devinisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini adalah kandungan senyawa metabolit sekunder, aktivias antioksidan dan uji organoleptik pada teh kombinasi daun salam dan daun kemangi.

2. Definsi Operasional

Pembatasan operasional penelitian ini dijelaskan melalui definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Teh Kombinasi daun salam dan daun kemangi	Teh Kombinasi daun salam dan daun kemangi dibuat dengan simplisia serbuk dan daun yang dicampurkan sesuai dengan formulasi perbandingan daun salam dan daun kemangi P1 (1:1), P2(1:2), P3(2:1) masing-masing perbandingan dimasukkan kedalam kantong teh celup, kemudian diseduh menggunakan 100 mL air yang telah dipanaskan pada suhu 70°C selama 5 menit.	Mengeringkan sampel daun salam dan daun kemangi dengan oven, dihaluskan dengan blender dan diseduh.	Nominal

1	2	3	4
Skrining Fitokimia	Skrining fitokimia adalah proses uji kandungan senyawa metabolit sekunder secara kualitatif (alkaloid, flavonoid, tanin, saponin dan steroid).	Uji kualitatif dengan penambahan reagen pada masing-masing uji dilakukan dengan uji basah.	Nominal
Aktivitas Antioksidan	Kemampuan kandungan antioksidan yang terukur dalam daun salam dan daun kemangi diuji dengan metode DPPH diukur menggunakan Spektrofotometer UV-vis dinyatakan dengan <i>IC50</i> .	Spektrofotometer UV-vis,	Ordinal Kategori hasil berdasarkan <i>IC50</i> : sangat kuat (<50), kuat (50-100), sedang (100-150), lemah (150-200) dan sangat lemah (>200).
Uji Organoleptik	Uji organoleptik merupakan cara penilaian dengan melibatkan panca indera manusia untuk menganalisis warna, aroma dan rasa.	Pengujian dilakukan dengan observasi, panelis tidak terlatih sebanyak 30 orang.	Interval Rentang Kesukaan 1-5.